

Bab 1 Pendahuluan

I.1 Latar Belakang.

Motif merupakan bagian dari pola repetisi dan rangkaian atau susunan dari elemen visual pada suatu permukaan (Jackson, 2018). Saat ini banyak produk fashion yang memiliki motif terinspirasi dari ornamen tradisional dengan desain motif yang lebih modern dan menjadikannya ciri khas dari produk tersebut, seperti *brand* Studio Senses yaitu salah satu merek fashion lokal yang menggabungkan motif tradisional dan tekstil kontemporer memakai siluet yang modern pada produk busananya. Perkembangan budaya, tren dan teknologi menjadi faktor yang mempengaruhi munculnya lebih banyak desain motif yang modern dan inovatif. Selain itu masih banyaknya cara untuk membuat motif juga ikut menjadi faktor pendukung kenapa motif terus berkembang. Salah satu metode pembuatan motif yaitu penggunaan teknik repetisi, yang merupakan pengulangan dari sebuah elemen yang dibuat melalui satu atau lebih operasi dasar (Kight, 2011). Teknik ini menjadi landasan dalam pembuatan motif dan salah satu cara yang paling umum. Berdasarkan Jackson (2018) olah motif memiliki banyak macam, salah satunya adalah teknik repetisi simetri. Repetisi simetri memiliki empat operasi dasar yang menjadi istilah standard dan banyak digunakan yaitu *rotation*, *reflection*, *translation* dan *glide reflection*. Kemudian repetisi simetri memiliki dua jenis teknik pengulangan yaitu linear dan planar. Teknik pengulangan linear memiliki tujuh operasi simetri yang menggunakan satu atau lebih dari operasi dasar. Sedangkan pengulangan planar memiliki 17 operasi simetri yang juga menggunakan satu atau lebih dari operasi dasar. Hal ini menunjukkan bahwa banyak sekali kemungkinan ragam motif yang dapat dihasilkan menggunakan teknik repetisi simetri.

Sebelumnya sudah ada yang melakukan penelitian mengenai repetisi simetri, dilakukan oleh Ade Ayu D (2021) dan Nabila Chairunnisa S (2021), Dwicahyani menggunakan huruf aksara jawa menggunakan teknik repetisi simetri dan menghasilkan karya akhir berupa produk *fashion ready to wear*. Sedangkan Saldy

menggunakan huruf aksara sunda dengan teknik repetisi simetri, menghasilkan karya berupa fashion aksesoris. Pada penelitiannya (Saldy & Rosandini, t.t.) menggunakan elemen bentuk aksara sunda dan mengolahnya menjadi sebuah motif baru memakai operasi dasar translasi dan lima dari tujuh teknik pengulangan simetri linear. Dari penelitian tersebut masih terdapat peluang untuk menggunakan operasi dasar lainnya dalam mengolah motif dengan teknik pengulangan linear. Selain itu disarankan pula untuk melakukan penelitian lebih lanjut pada dua teknik dari pengulangan linear yang belum digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu *Vertical Reflection + Translation + Horizontal Reflection + 180° Rotation* dan *Translation + Vertical Reflection + 180° Rotation + Vertical Reflection* karena dianggap lebih rumit, dengan tujuan untuk lebih memahami teknik tersebut dan menghasilkan inovasi motif yang berbeda dari teknik lain. Di sisi lain Indonesia memiliki banyak sekali ragam bentuk motif yang dapat digunakan sebagai modul dari pembuatan motif. Salah satunya yang menjadi inspirasi dalam penelitian ini yaitu menggunakan inspirasi kain tenun Lawo butu khas Flores, karena setelah dilakukan observasi visual ditemukan kesamaan teknik antara motif kain Lawo butu dan teknik repetisi simetri yaitu menggunakan operasi dasar translasi dengan teknik pengulangan linear pada motif tenun yang dihasilkan, sehingga dapat dilakukan inovasi motif tanpa mengurangi ciri dari inspirasi itu sendiri. Serta menurut Hann, (2013) motif dari Lawo butu terdiri dari berbagai bentuk sederhana seperti segitiga, zigzag dan *stick figure*, sehingga motifnya memiliki bentuk simetris dan asimetris, yang mana pada buku *How to Make Repeat Pattern* oleh Paul Jackson (2018), teknik repetisi simetri juga menggunakan bentuk elemen yang asimetris dalam contoh penerapannya, karena dapat mendemonstrasikan prinsip pola repetisi simetri dengan baik. Hal ini menjadi potensi untuk melakukan pengembangan olah motif yang sudah ada menjadi motif baru.

Berdasarkan pemaparan diatas, diperlukan adanya pengembangan motif menggunakan teknik repetisi simetri yaitu empat operasi dasar dan pengulangan linear dengan memakai motif tenun Lawo butu sebagai inspirasi. Dengan tujuan memahami teknik lebih lanjut dan melakukan pengembangan olah motif, serta membuat inovasi ragam motif baru menggunakan teknik repetisi simetri.

I.2 Identifikasi Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diketahui masalah sebagai berikut:

1. Adanya potensi pengembangan teknik repetisi simetri yaitu empat operasi dasar dan pengulangan linear untuk menghasilkan motif yang lebih beragam
2. Adanya potensi pengolahan teknik repetisi simetri yaitu empat operasi dasar dan pengulangan linear menggunakan bentuk motif tenun Lawo butu sebagai inspirasi.
3. Adanya peluang untuk mengaplikasikan hasil olah motif tenun Lawo butu yang dikomposisikan menggunakan teknik repetisi simetri pada produk fashion.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana metode pengolahan motif repetisi simetri menggunakan empat operasi dasar dan pengulangan linear untuk menciptakan hasil yang inovatif?
2. Bagaimana cara mengolah bentuk motif tenun Lawo butu agar menghasilkan motif yang lebih beragam menggunakan empat operasi dasar dan pengulangan linear?
3. Bagaimana mengaplikasikan motif dari tenun Lawo butu yang dikomposisikan dengan teknik repetisi simetri pada lembaran tekstil dan produk fashion?

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penulisan ini sebagai berikut:

1. Menggunakan empat operasi dasar dan pengulangan linear simetri dalam pembuatan motif.
2. Menggunakan bentuk motif tenun Lawo butu sebagai inspirasi dalam pembuatan motif.

3. Menggunakan aplikasi digital *vector* Coreldraw untuk membuat eksplorasi dan komposisi motif.

I.5 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan inovasi motif baru menggunakan empat operasi dasar dan pengulangan linear simetri.
2. Menghasilkan motif pola repetisi simetri dengan inspirasi motif kain tenun Lawo butu, Flores.
3. Menciptakan motif repetisi simetri dan mengaplikasikannya pada lembaran tekstil dan produk fashion.

I.6 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Terciptanya inovasi motif yang beragam dengan menggunakan teknik repetisi simetri dengan pengulangan linear.
2. Terciptanya motif repetisi simetri dengan inspirasi nusantara kain tenun Lawo butu khas Flores.
3. Terciptanya lembaran tekstil dan produk fashion yang memiliki motif repetisi simetri dengan inspirasi Lawo butu khas Flores.

I.7 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode kualitatif.

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Membaca dan mengumpulkan informasi dari sumber literatur seperti berbagai buku yang berkaitan dengan topik penelitian, yaitu:

- Dasar-dasar desain untuk arsitektur, interior-arsitektur, seni rupa desain produk industri dan desain komunikasi visual oleh Bambang Irawan dan Priscilla Tamara
- Pengetahuan dasar seni rupa oleh Sofyan Salam, dkk
- *A field guide to fabric design* oleh Kimberly Kight
- *How to make repeat pattern* oleh Paul Jackson
- *Basic textile design* oleh Josephine Steed dan Frances Stevenson

2. Observasi

Observasi dilakukan secara online melalui website dan media sosial yaitu observasi *brand* yang menggunakan pola repetisi simetri dan observasi visual motif tenun Lawo butu yang menjadi inspirasi penelitian.

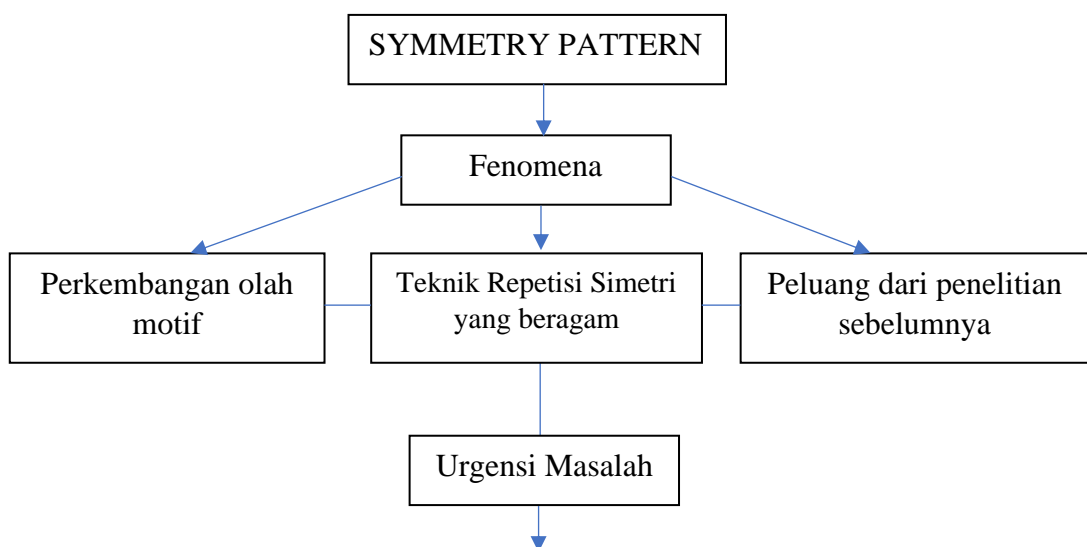
3. Eksplorasi

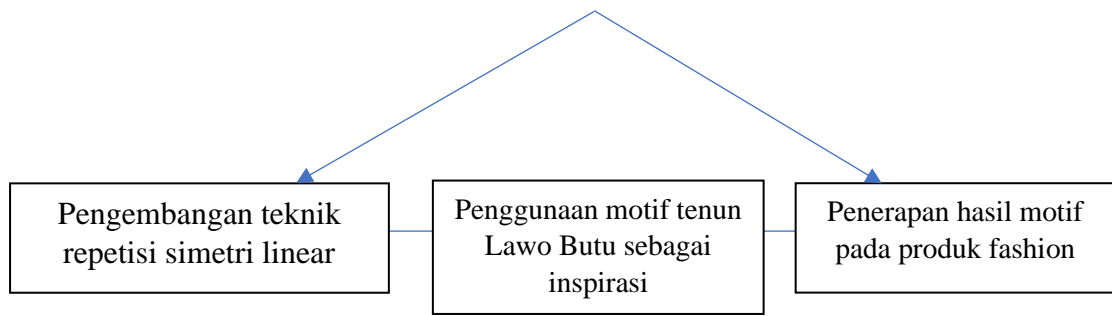
Melakukan percobaan dengan empat operasi dasar teknik repetisi simetri yaitu *rotation*, *translation*, *reflection* dan *glide-reflection* menggunakan bentuk motif inspirasi tenun Lawo butu, Flores.

I.8 Kerangka Penelitian

Kerangka penulisan berupa tahapan dalam melakukan penelitian, mulai dari latar belakang, perancangan, hasil sampai kesimpulan.

Bagan 1.1 Kerangka Penelitian





Tujuan

Menghasilkan inovasi motif baru menggunakan teknik repetisi simetri dengan inspirasi motif dari tenun Lawo Butu dan mengaplikasikannya pada produk fashion.

Motode Penelitian

Kualitatif

Studi Pustaka
(Buku & Jurnal)

Observasi Online
(Media sosial & Website)

Eksplorasi
(*Coreldraw*)

Kesimpulan Sementara

Perkembangan budaya tren dan teknologi menjadi faktor yang mempengaruhi munculnya lebih banyak desain motif yang modern dan inovatif terutama di bidang tekstil dan fashion. Teknik repetisi simetri yang beragam menjadi peluang untuk menciptakan lebih banyak inovasi motif. Melanjutkan dari penelitian sebelumnya yang melakukan pengolahan motif menggunakan teknik repetisi simetri jenis linear dengan inspirasi bentuk aksara sunda, Tenun lawo butu menggunakan teknik repetisi simetri yaitu operasi dasar sederhana dengan teknik pengulangan linear. Maka dapat dilakukan pengembangan olah motif menggunakan empat operasi dasar dengan pengulangan linear menggunakan tenun lawo butu sebagai inspirasi. Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan inovasi motif baru menggunakan teknik repetisi simetri dengan inspirasi motif dari tenun Lawo Butu dan mengaplikasikannya pada produk fashion.

I.9 Sistematika Penulisan

Untuk memahai penulisan ini, maka disusun sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Berisikan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan, manfaat penelitian, metode penulisan yang digunakan dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisikan teori-teori pendukung dari penelitian seperti definisi, jenis dan teknik.

Bab III Data dan Analisa Perancangan

Berisikan uraian data, tahapan dan analisis yang dilakukan seperti Analisa objek penulisan, eksplorasi dan analisa perancangan.

Bab IV Konsep dan Hasil Perancangan

Berisikan konsep perancangan produk yaitu *imageboard*, pemilihan target market hingga pembuatan produk akhir.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bertuliskan kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan, juga saran untuk penelitian selanjutnya.